



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA**

<b>#1</b>	<b>INFORMASI PROSEDUR</b>							
<b>Nomer SOP*</b>	PD01-06							
<b>Judul SOP*</b>	Sertifikat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)							
<b>Pihak yang Terlibat</b>	Mahasiswa							
<b>Deskripsi SOP</b>	SOP SKPI ini bertujuan memberikan penjelasan kepada mahasiswa dalam memperoleh surat pernyataan resmi asli yang dikeluarkan perguruan tinggi sebagai kualifikasi dari lulusan.							
<b>Tanggal Efektif</b>	6 April 2018							
<b>Tanggal Pemeriksaan</b>	6 Mei 2018							
<b>#2</b>	<b>KATEGORI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</b>							
<input checked="" type="checkbox"/> <b>Pendidikan (PD01)</b> <input type="checkbox"/> <b>Kemahasiswaan (KM01)</b>								
<b>#3</b>	<b>AKTIVITAS PERUBAHAN (opsional)</b>							
<table border="1"><thead><tr><th>No SOP</th><th>Tanggal Efektif</th><th>Perubahan Signifikan</th></tr></thead><tbody><tr><td>PD01-06</td><td>6 April 2018</td><td>1. 2. 3.</td></tr></tbody></table>			No SOP	Tanggal Efektif	Perubahan Signifikan	PD01-06	6 April 2018	1. 2. 3.
No SOP	Tanggal Efektif	Perubahan Signifikan						
PD01-06	6 April 2018	1. 2. 3.						
<b>#4</b>	<b>PRASYARAT</b>							
1. Mahasiswa dalam keadaan aktif dan terdaftar di semester yang bersangkutan. 2. SOP ini berlaku semenjak angkatan 2014 dengan penyesuaian dan kebijakan transisi yang dijelaskan pada eksepsi SOP.								

Penjelasan SOP mengacu pada penjelasan tiap tiap langkah dalam bentuk pemaparan, yaitu:

1. Definisi dasar
  - a. Kegiatan pendamping ijazah yang diakui adalah kegiatan yang dilakukan pada saat sudah menjadi mahasiswa DTETI UGM
  - b. Selain Lomba dan organisasi kemahasiswaan (tingkat Fakultas dan Universitas), semua jenis kegiatan (Asisten, tutor, mentor, dst) harus dilakukan dalam lingkungan DTETI FT UGM.
2. Kegiatan pendamping ijazah meliputi:
  - Dua jenis kegiatan yang wajib:
    - a. TETI Labs Skills (TLS) dimulai dari angkatan 2017 dan angkatan selanjutnya
    - b. Career Development Program (CDP) bagi angkatan 2014 – dan angkatan sesudahnya
  - Beberapa jenis kegiatan yang sifatnya pilihan:
    - a. Asisten praktikum.
    - b. Asisten dosen atau Tutor mata kuliah.
    - c. Kompetisi lomba atau prestasi pribadi yang diindeks oleh departemen dan memiliki sekurang-kurangnya tingkat nasional atau internasional yang proses seleksinya secara berjenjang atau melalui mekanisme assessment yang diselenggarakan oleh pihak kredibel. Daftar indeks bisa dilihat di <http://sarjana.jteti.ugm.ac.id/kemahasiswaan/direktori-lomba/>
    - d. Kepanitian yang diselenggarakan oleh departemen seperti kegiatan konferensi, kegiatan dies DTETI, dan kegiatan lain yang mendapat persetujuan dari departemen.
    - e. Kegiatan dalam organisasi Mahasiswa baik itu di level Departemen, Fakultas, Maupun Universitas sampai dengan level ketua divisi/koordinator. Untuk level anggota di level Departemen dapat diakui jika mendapat rekomendasi dari divisi pengembangan organisasi KMTE yang mengevaluasi kinerja anggota.
    - f. Kegiatan sebagai Mentor/pembina bagi mahasiswa baru maksimal dua semester.
3. Seorang mahasiswa setidaknya mengikuti kegiatan minimum (lihat Eksepsi SOP bagi angkatan transisi) dari beberapa jenis kegiatan yang dikemukakan pada poin 2. Mahasiswa dimungkinkan melakukan pemilihan kegiatan yang sifatnya kombinasi seperti contoh berikut. Berikut adalah contoh yang diizinkan dan tidak diizinkan:
  - a. Untuk angkatan 2014 dengan syarat minimum satu wajib (CDP) dan dua kegiatan untuk satu jenis kegiatan pilihan:
    - Contoh A1 (yang diizinkan). Mahasiswa menjadi asisten praktikum sebanyak dua periode dilanjutkan dengan mengikuti CDP.
    - Contoh A2 (yang tidak diizinkan). Mahasiswa menjadi asisten praktikum sebanyak dua kali tanpa mengikuti CDP □ karena tidak memenuhi syarat minimum.
  - b. Untuk angkatan 2015 dengan syarat minimum satu wajib (CDP) dan tiga kegiatan untuk satu jenis kegiatan pilihan.
    - Contoh B1 (yang diizinkan). Mahasiswa menjadi asisten praktikum sebanyak tiga periode di praktikum yang sama atau berbeda ditambah mengikuti CDP.
    - Contoh B2 (yang tidak diizinkan). Mahasiswa menjadi asisten praktikum sebanyak tiga kali tanpa mengikuti kegiatan CDP □ karena tidak memenuhi syarat minimum.
  - c. Untuk angkatan 2016 dengan syarat minimum satu wajib (CDP) dan empat kegiatan untuk dua jenis kegiatan pilihan yang berbeda.
    - Contoh C1 (yang diizinkan). Mahasiswa menjadi asisten praktikum sebanyak dua periode baik di praktikum yang sama atau berbeda ditambah mengikuti lomba PKM sebanyak dua periode dan mengikuti kegiatan CDP □ sudah memenuhi ketentuan syarat minimum.
    - Contoh C2 (yang diizinkan) Mahasiswa menjadi asisten praktikum satu periode, menjadi asisten dosen, mengikuti lomba Internasional Imagine Cup, dan menjadi panitia di konferensi CITEE dan mengikuti kegiatan CDP □ sudah memenuhi ketentuan syarat, bahkan lebih dari syarat minimum.

- Contoh C3 (yang tidak diizinkan). Mahasiswa menjadi asisten praktikum sebanyak empat kali tanpa mengikuti jenis kegiatan yang lain dan Mengikuti kegiatan CDP □ karena hanya satu jenis kegiatan.
  - Untuk angkatan 2017-dst dengan syarat dua wajib (TLS & CDP) dan Empat kegiatan pilihan dari dua jenis yang berbeda)
  - Contoh D1 (yang diizinkan) Mahasiswa mengikuti TLS & CDP kemudian menjadi asisten praktikum satu periode, menjadi asisten dosen, mengikuti lomba Internasional Imagine Cup, dan menjadi panitia di konferensi CITEE □ sudah memenuhi ketentuan syarat minimum, bahkan lebih.
  - Contoh D2 (yang diizinkan) Mahasiswa Mahasiswa mengikuti TLS & CDP kemudian menjadi asisten praktikum satu periode, menjadi asisten dosen, mengikuti lomba Internasional Imagine Cup, dan menjadi panitia di konferensi CITEE □ sudah memenuhi ketentuan syarat, bahkan lebih dari syarat minimum.
  - Contoh D3 (yang tidak diizinkan) Mahasiswa mengikuti TLS, menjadi asisten praktikum dua periode, menjadi asisten dosen dua periode, tapi tidak mengikuti CDP di sekitar semester 7 □ tidak memenuhi syarat minimum.
4. Setiap kegiatan dicatat dalam formulir pendamping izajah disertai bukti keikutsertaan. Bukti yang dimaksud dapat berupa:
    - a. Sertifikat keikutsertaan.
    - b. Piagam penghargaan.
    - c. Surat keterangan atau keputusan yang diterbitkan oleh Universitas atau Penyelenggara baik berupa surat ataupun surel.
  5. Contoh pengisian adalah sebagai berikut:
    - a. Kolom Nama Kegiatan diisi nama kegiatan.
    - b. Jenis Kegiatan dipilih salah satu, perhatikan aturan yang terkait dengan jenis kegiatan.
    - c. Peran serta diisi peran yang bersangkutan sebagai anggota.
    - d. Tahun perolehan adalah tahun sertifikat atau kegiatan tersebut dilakukan.
    - e. Pencapaian adalah prestasi yang diperoleh.
  6. Bukti tersebut akan dilampirkan sebagai syarat Pendarasan.

#6

## EKSEPSI SOP SKPI

Bagian ini menjelaskan berbagai eksepsi yang mungkin terjadi sehingga mengakibatkan pengelola harus mengambil kebijakan yang terkait demi kelancaran SOP yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa angkatan 2014 hanya diwajibkan mengikuti CDP dan dua kegiatan, minimal dari satu jenis kegiatan.
2. Bagi mahasiswa angkatan 2015 hanya diwajibkan mengikuti CDP dan tiga kegiatan, minimal dari satu jenis kegiatan
3. Bagi mahasiswa angkatan 2016 diwajibkan mengikuti CDP dan empat kegiatan dengan minimal dari dua jenis kegiatan.
4. Bagi mahasiswa angkatan 2017 dan seterusnya, diwajibkan mengikuti TLS dan CDP dan empat kegiatan minimal dari dua jenis kegiatan.
5. Bagi mahasiswa yang mengalami keterbatasan dalam pemenuhan SOP ini akan dikaji oleh program studi dan diputuskan dalam rapat program studi.